

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU  
KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN  
(Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya  
Kecamatan Sungai Bungkal)**

**FEBIOLA VENA ANISA,  
VIVI HERLINA, HELMI EDISA**

**STIA NUSANTARA SAKTI SUNGAI PENUH**

**Email:**

[Anisafebiola61@gmail.com](mailto:Anisafebiola61@gmail.com)

[viviherlina124@gmail.com](mailto:viviherlina124@gmail.com)

[helmiedisa00@gmail.com](mailto:helmiedisa00@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The Effect Of Financial Attitude And Financial Behavior On Financial Literature (Case Study on Housewives in Pelayang Raya Village, Sungai Bungkal District). This research was conducted on housewives in the village of Pelayang Raya, Sungai Bungkal District. This study aims to: first, to determine the effect of financial attitudes and financial behavior on financial literacy, either partially or simultaneously on housewives in the village of Pelayang Raya, Sungai Bungkal District. Second, to find out the most dominant variable between Financial Attitude and Financial Behavior that affects Financial Literacy in Housewives in the Village of Pelayang Raya, Sungai Bungkal District. This study used a sample of 86 respondents, using quantitative methods. The analysis used is multiple linear analysis. The results of this study prove that Financial Attitudes and Financial Behaviors have a significant effect on Financial Literacy (Case Study on Housewives in the Village of Pelayang Raya, Sungai Bungkal District). And Financial Attitudes and Financial Behaviors simultaneously have a significant effect on Financial Literacy (Case Study on Housewives in the Village of Pelayang Raya, Sungai Bungkal District).*

**Keywords:** *Financial Attitude, Financial Behavior, and Financial Literacy.*

**ABSTRAK**

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal). Penelitian ini dilakukan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal. Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan baik secara parsial maupun simultan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal. *Kedua*, Untuk mengetahui variabel yang paling dominan antara Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan yang mempengaruhi Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal. Penelitian ini menggunakan sampel 86 orang responden, dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh

signifikan terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal). Serta Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal).

**Kata Kunci:** Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan.

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, seseorang harus mampu mengelola keuangan dengan baik agar pendapatan dan pengeluaran dapat seimbang sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan oleh para ibu rumah tangga karena ibarat sebuah perusahaan ibu rumah tangga adalah manajer keuangan. Perempuan di dalam rumah tangga atau disebut ibu rumah tangga bukan hanya sekadar menjadi sosok pendidik anak-anak serta mengurus suami dan rumah tetapi berperan dalam pengelolaan keuangan keluarga agar bermanfaat bagi kehidupan keluarga baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Huston (2010:306) literasi keuangan merupakan suatu bentuk yang menjadi kebutuhan dasar bagi setiap manusia atau sekelompok manusia untuk mengelola keuangannya. Hal tersebut didasari ketika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan maka dapat menimbulkan masalah keuangan, contohnya kesulitan ekonomi. Menurut Astanti (2018:4) pengetahuan tentang keuangan tidak semata-mata bermanfaat untuk membuat individu mampu mengelola asetnya secara bijak, namun juga dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi.

Ibu rumah tangga sebagai pemegang kendali utama keuangan rumah tangga perlu mendapatkan literasi keuangan yang memadai. Hal tersebut bertujuan agar ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan keluarganya dengan baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Hasil survey yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Survei ini dilakukan dengan 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten, dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/pedesaan (OJK, 2020).

Literasi keuangan dapat dipengaruhi oleh factor sikap keuangan dan perilaku keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu konsep informasi dan emosi mengenai proses pembelajaran dan hasil kecendrungan untuk bertindak positif (Yuningsih et al., 2017:64). Sikap keuangan dapat mempengaruhi seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap keuangan maka menimbulkan kesalahan dalam perencanaan keuangan yang mengakibatkan timbulnya efek dengan jangka yang cukup panjang (Amora Paramitha Rustanti, 2017:2).

Perilaku keuangan merupakan cara mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (Nofsinger dalam Andrian dan Anastasia, 2015:41). Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangannya. Tanggung jawab keuangan tersebut

dapat berupa proses pengelolaan uang dan fase yang dilakukan secara produktif (Ida dan Dwinta, 2010:132-133).

Penelitian ini mengambil objek ibu rumah tangga karena ibu rumah tangga mempunyai tugas untuk mengatur keuangan agar dapat mewujudkan keuangan yang baik. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk melihat pengaruh antara sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga. Hal tersebut dikarenakan ibu rumah tangga nantinya dapat mengalami kesulitan yang kompleks berkaitan dengan semakin meningkatnya produk-produk, jasa-jasa dan pasar namun disisi lain juga harus mampu menanggung resiko dimasa yang akan datang dalam pengelolaan keuangan. Mengatur keuangan menjadi tantangan, membutuhkan perhatian khusus, strategi, kreativitas, dan disiplin untuk menjaga agar kondisi keuangan tetap sehat.

Berdasarkan uraian di atas penulis melihat fenomena-fenomena yang ditemukan di Desa Pelayang Raya diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya masyarakat yang memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Hal ini didasarkan pada golongan pendapatan penduduk menurut BPS (2014) yaitu golongan dengan pendapatan dibawah Rp. 1.500.000; per bulan dapat dikatakan sebagai penduduk kurang sejahtera. Selanjutnya di Desa Pelayang Raya terdapat beberapa KK yang berpenghasilan di bawah Rp. 1.500.000; per bulan. Serta sering terjadinya dalam suatu keluarga, dimana dana atau keuangannya habis sebelum waktu yang telah ditetapkan.
2. Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya belum bisa mengambil sikap keuangan dalam mengelola keuangan dengan baik, dapat dilihat dari pengelolaan keuangan yang kurang baik dan masih adanya kebutuhan-kebutuhan yang belum terpenuhi. Hasil wawancara dengan ibu Elveni, beliau merasa cukup namun lebih sering merasa kekurangan. Dengan pengasilan yang dimiliki kepala keluarga sebesar ± Rp. 1.250.000; per bulannya. Beliau sulit melakukan *saving* karena kebutuhannya yang dirasa cukup banyak yaitu untuk biaya pendidikan anak-anak dan biaya kebutuhan sehari-harinya.
3. Masih terdapatnya Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya yang masih lemah dalam pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini di dasarkan pada hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Elveni.
4. Masih lemahnya pemahaman Ibu Rumah Tangga mengenai literasi keuangan diantaranya pemahaman tentang investasi dan asuransi

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dapat diidentifikasi menjadi:

1. Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga mengenai pengelolaan keuangan keluarga.
2. Tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga masih tergolong rendah.
3. Literasi keuangan yang masih belum bisa dikuasai oleh ibu rumah tangga.
4. Rata-rata ibu rumah tangga memiliki sikap yang buruk terhadap keuangan, hal ini dapat dilihat dari cara pengelolaan keuangan rumah tangga serta tidak melakukan pertimbangan pada saat akan menggunakan uangnya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap Literasi Keuangan baik secara parsial maupun simultan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal?
2. Variabel manakah yang paling dominan antara Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan yang mempengaruhi Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan baik secara parsial maupun simultan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal.
2. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan antara Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan yang mempengaruhi Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal

## **II. METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal) jenis penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Pelayang Raya, Kecamatan Sungai Bungkal. Total populasi dalam penelitian ini berjumlah 605 KK.

#### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan

dengan menggunakan rumus slovin, didapatkan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 86 KK.

### **Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga dengan Jumlah KK di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal yang berjumlah 86 KK Ibu Rumah Tangga.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono (2019:194) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya, penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian perpustakaan (*library research*).

### **Teknik Analisis Data**

#### **Model Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2019:206) teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data statistik parametrik. Statistik parametrik digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono, 2019:208).

Statistik pada penelitian ini menggunakan pendekatan regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2019:252), regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila penelitian bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi. Sebelum dilakukannya pengujian regresi linear berganda, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian kualitas instrument, uji normalitas data, dan uji asumsi klasik menggunakan SPSS 25.0.

### **Uji Instrumen/Alat**

#### **Uji Validitas**

Menurut Herlina (2019:70) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun syarat data dapat dikatakan valid adalah nilai koefisien  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka diambil kesimpulan bahwa item tersebut valid, demikian juga sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dapat diambil kesimpulan bahwa item tersebut adalah tidak valid (Herlina, 2019:70).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliable jika jawaban individu terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrument penelitian dengan melihat korelasi koefisien *Cronbach alfa* untuk semua kuesioner dari setiap variabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alfa* > 0,6 dalam Herlina (2019:83).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25 Statistics For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

#### **Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

#### **Uji Heterokedastisitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu *SRESID* dengan residual error yaitu *ZPRED*. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

### **Pengujian Hipotesis**

#### **Uji Parsial (Uji t)**

Menurut Sugiyono (2019:248) uji parsial (uji t) adalah bagian dari uji statistik yang digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$T_{hitung}$  = Nilai

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_2$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_2$  ditolak artinya ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

### Uji Simultan (Uji f)

Menurut Sugiyono (2019:257) uji simultan (uji f) dipakai untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variable bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variable terikat. Dinyatakan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = Besarnya F hitung

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah Variable

$R^2$  = Koefisien determinan

Dengan Kriteria pengambilan keputusan adalah :

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variable X dan Y.
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti terdapat pengaruh secara simultan terhadap variable X dan Y.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y maka ditentukan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil pengujian Instrumen

#### Uji Validitas

**Tabel 3.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Sikap Keuangan (X1)	1	0,336	0,212	Valid
	2	0,400	0,212	Valid
	3	0,541	0,212	Valid
	4	0,431	0,212	Valid
	5	0,633	0,212	Valid
	6	0,558	0,212	Valid
	7	0,489	0,212	Valid
	8	0,631	0,212	Valid

	9	0,683	0,212	Valid
	10	0,602	0,212	Valid
	11	0,245	0,212	Valid
	12	0,296	0,212	Valid
	13	0,465	0,212	Valid
	14	0,472	0,212	Valid
	15	0,346	0,212	Valid
	16	0,538	0,212	Valid
	17	0,449	0,212	Valid
	18	0,546	0,212	Valid
	19	0,682	0,212	Valid
	20	0,587	0,212	Valid
	21	0,404	0,212	Valid
	22	0,331	0,212	Valid
	23	0,333	0,212	Valid
	24	0,236	0,212	Valid
	25	0,375	0,212	Valid
	26	0,410	0,212	Valid
	27	0,290	0,212	Valid
	28	0,390	0,212	Valid
	29	0,393	0,212	Valid
	30	0,283	0,212	Valid
<b>Perilaku Keuangan (X2)</b>	31	0,335	0,212	Valid
	32	0,337	0,212	Valid
	33	0,217	0,212	Valid
	34	0,510	0,212	Valid
	35	0,401	0,212	Valid
	36	0,444	0,212	Valid
	37	0,423	0,212	Valid
	38	0,268	0,212	Valid
	39	0,364	0,212	Valid
	40	0,439	0,212	Valid
	41	0,377	0,212	Valid
	42	0,493	0,212	Valid
	43	0,501	0,212	Valid
	44	0,457	0,212	Valid
	45	0,536	0,212	Valid
	46	0,497	0,212	Valid
	47	0,576	0,212	Valid
	48	0,500	0,212	Valid
	49	0,550	0,212	Valid
	50	0,577	0,212	Valid
<b>Literasi Keuangan (Y)</b>	51	0,477	0,212	Valid
	52	0,560	0,212	Valid



	53	0,449	0,212	Valid
	54	0,493	0,212	Valid
	55	0,314	0,212	Valid
	56	0,478	0,212	Valid
	57	0,467	0,212	Valid
	58	0,246	0,212	Valid
	59	0,403	0,212	Valid
	60	0,225	0,212	Valid
	61	0,721	0,212	Valid
	62	0,734	0,212	Valid
	63	0,734	0,212	Valid
	64	0,719	0,212	Valid
	65	0,773	0,212	Valid
	66	0,731	0,212	Valid
	67	0,493	0,212	Valid
	68	0,696	0,212	Valid
	69	0,725	0,212	Valid
	70	0,723	0,212	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian memiliki nilai korelasi person yang lebih besar dari r tabel, dapat dikatakan bahwa seluruh instrumen kuesioner valid. Sehingga pertanyaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 butir pertanyaan. Yang selanjutnya dapat digunakan dalam pengujian-pengujian berikutnya.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

	<i>Reliability</i>	<i>Cronbach alpha</i>
Sikap Keuangan	0,856	0,6
Perilaku Keuangan	0,786	0,6
Literasi Keuangan	0,883	0,6

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.7 secara keseluruhan nilai *cronbach's alpha* setiap variabel lebih dari 0,6 sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dinilai reliabel dan dapat digunakan dalam pengujian-pengujian berikutnya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sikap Keuangan	Perilaku Keuangan	Literasi Keuangan

N		86	86	86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	68,45	77,98	77,86
	Std. Deviation	8,602	10,603	10,609
Most Extreme Differences	Absolute	0,083	0,066	0,066
	Positive	0,064	0,057	0,056
	Negative	-0,083	-0,066	-0,066
Test Statistic Kolmogorov-Smirnov		0,052	0,083	0,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas masing-masing variabel diatas terlihat bahwa *Asymp. Sig. Kolmogrov-Smirnov* adalah 0,200. Nilai sig ini lebih besar dari tingkat signifikansi yang di tentukan yaitu sebesar 5% (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal

### Uji Linearitas

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Linearitas**  
**Sikap Keuangan terhadap Literasi Keuangan**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	5286,503	40	132,163	1,393	0,140
		Linearity	1832,148	1	1832,148	19,311	0,000
		Deviation from Linearity	3454,355	39	88,573	0,934	0,584
	Within Groups		4269,450	45	94,877		
	Total		9555,953	85			

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar  $0,000 < 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Linearitas**  
**Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan**

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Unstandardized Residual * Unstandardized Predicted Value	Between Groups	(Combined)	5031,739	27	186,361	2,389	0,003
		Linearity	2698,805	1	2698,805	34,598	0,000
		Deviation from Linearity	2332,934	26	89,728	1,150	0,322
	Within Groups		4524,214	58	78,004		
	Total		9555,953	85			

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji Linearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi linearity sebesar  $0,000 > 0,05$  maka terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan dependen.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

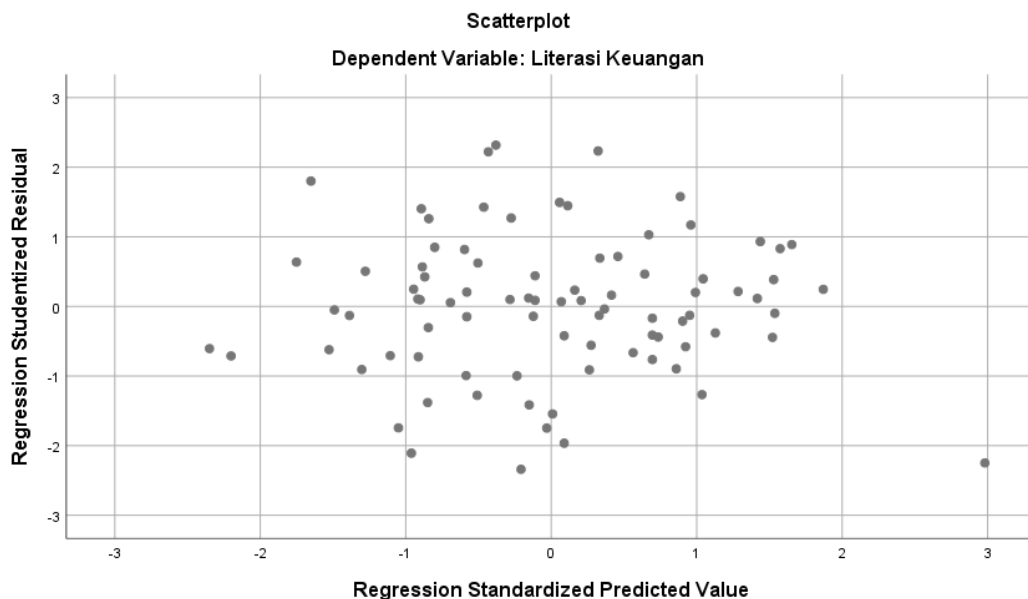
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sikap Keuangan	0,904	1,106
Perilaku Keuangan	0,904	1,106

Dependent Variable: Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent dibuktikan dengan nilai Tolerance Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan sebesar  $0,904 > 0,10$  dengan nilai VIF  $1,106 < 10$  yang memiliki arti bahwa model regresi sudah baik karna tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen

### Uji Heterokedastisitas

**Gambar 3.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.7**

**Hasil Analisis Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,988	10,887		0,642	0,523
	Sikap Keuangan	0,283	0,086	0,302	3,289	0,001
	Perilaku Keuangan	0,540	0,113	0,438	4,762	0,000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

$$Y = 6,988 + 0,283X_1 + 0,540X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Literasi Keuangan

X1 = Variabel Sikap Keuangan

X2 = Variabel Perilaku Keuangan

e = Variabel lain yang tidak diteliti atau dimasukkan dalam model

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,988 memberikan arti bahwa apabila sikap keuangan dan perilaku keuangan diasumsikan 1, maka literasi keuangan secara konstan bernilai sebesar 6,988.
2. Koefisien regresi variabel sikap keuangan bernilai positif sebesar 0,283, artinya jika sikap keuangan setiap kenaikan satu satuan maka literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,283 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap dan sebaliknya apabila nilai sikap keuangan menurun sebesar satu satuan maka literasi keuangan akan menurun sebesar 0,283, dengan anggapan bahwa  $X_1$  tetap.
3. Koefisien regresi variabel perilaku keuangan bernilai positif sebesar 0,540, artinya jika perilaku keuangan setiap kenaikan satu satuan maka literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 0,540, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap dan sebaliknya apabila nilai perilaku keuangan menurun sebesar satu satuan maka literasi keuangan akan menurun sebesar 0,540, dengan anggapan bahwa  $X_2$  tetap.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 3.8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,604 <sup>a</sup>	0,365	0,350	8,549

a. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,365. Ini berarti kemampuan sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan sebesar 36,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan dipengaruhi sebesar 36,5% sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Hasil uji Simultan (Uji f)

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3489,299	2	1744,650	23,869	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6066,654	83	73,092		
	Total	9555,953	85			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan

*Sumber: Data diolah, 2021*

Hasil uji f di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis mengenai pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menerima hipotesis yang berarti bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 3,11, karena nilai F hitung 23,869 lebih besar dari F tabel 3,11, dengan demikian Ho ditolak dan menerima Ha. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada ibu rumah tangga

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,988	10,887		0,642	0,523
	Sikap Keuangan	0,283	0,086	0,302	3,289	0,001
	Perilaku Keuangan	0,540	0,113	0,438	4,762	0,000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

*Sumber: Data diolah, 2021*

Berdasarkan tabel di atas, pengujian hipotesis pengaruh sikap keuangan terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,001 dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $3,289 > 1,98896$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau ( $0,001 > 0,05$ ). Maka hipotesis sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Pengujian hipotesis pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan diperoleh tingkat signifikansi 0,000 dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel sebesar  $4,762 > 1,98896$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) atau ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hipotesis perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, dimana  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan secara Parsial dan Simultan ( $H_a$ )**

$H_a$  yang peneliti ajukan ini ialah diduga terdapat pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan antara sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada ibu rumah tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal. Dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, dan Abdul Salam (2019) dan Fity Justyn dan Dewi Khornida Marheni (2019) yang menyatakan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hal ini menunjukkan sikap keuangan dan perilaku keuangan merupakan salah satu faktor yang mampu menentukan baik tidaknya tingkat literasi keuangan individu.

#### **Variabel yang Paling Dominan**

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh sebelumnya, terlihat pada kolom *Standardized Coefficients*, diketahui bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai beta yang lebih besar yaitu 0,438 (43,8%) dari pada variabel sikap keuangan. Sehingga dapat disimpulkan variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap literasi keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal ialah variabel Perilaku Keuangan ( $X_2$ ).

### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya, Kecamatan Sungai Bungkal), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal. Secara parsial, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal.
2. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap literasi keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Desa Pelayang Raya Kecamatan Sungai Bungkal ialah variabel Perilaku Keuangan ( $X_2$ ).

## V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Serta kepada LPPM STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh yang telah memberikan kesempatan untuk publish jurnal OJS Jurnal Administrasi Nusantara (JAN).

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Andrian dan Njo Anastasia. 2015. *Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Residensial di Surabaya*. Finestas vol 3 No. 1.
- Astanti, Anis Dwi. 2018. *Pengetahuan Keuangan untuk Membentuk Perilaku Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga di Kota Malang)*. Majalah Ekonomi. Vol. XXIII No. 1. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Huston, S. J. 2010. *Measuring Financial Literacy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Ida dan Dwinta, Chintia Yohana. 2010. *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behaviour*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Deposito*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019*.
- Pebi Julianto. 2021. *Pengaruh hard Skill dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Airn Hangat Kabupaten Kerinci*. E Jurnal QAdministrasi Mahasiswa. Sungai Penuh.
- Pebi Julianto. 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Koto Baru Kecamatan Koto baru (2020)*. E Jurnal Qawwam. Kerinci.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuningsih, Irma, Dewi, Andriesta Sinta, dan Gustyana, Tieka Trikartika. 2017. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat di Kota Bandung*. *Jurnal Neraca*, 1 (1), 63-74.
- Buku Profil Desa Pelayang Raya. 2020.